

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat periode 2013-2017, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut :

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pendapatan Asli Daerah memiliki korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat periode 2013-2017. Besarnya nilai Pendapatan Asli Daerah akan diikuti dengan meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi. Hal tersebut disebabkan karena Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil restribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. Peningkatan PAD diharapkan dapat meningkatkan investasi belanja modal daerah sehingga kualitas pelayanan publik semakin baik. melalui sisi pendapatan, kebijakan yang terkait dengan Pendapatan Asli Daerah akan mempengaruhi belanja modal dan kegiatan ekonomi di daerah. Pendapatan Asli Daerah dapat meningkatkan penerimaan PAD. Peningkatan PAD sebenarnya merupakan

akses dari pertumbuhan ekonomi daerah yang pertumbuhannya positif mempunyai kemungkinan mendapatkan kenaikan PAD.

- 2) Belanja Modal memiliki korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat periode 2013-2017. Besarnya nilai Belanja Modal akan sejalan dengan besarnya nilai Pertumbuhan Ekonomi. Hal tersebut disebabkan karena Belanja modal merupakan belanja yang dilakukan pemerintah yang menghasilkan aktiva tetap tertentu. Porsi belanja modal dalam APBD merupakan komponen belanja yang sangat penting karena realisasi belanja modal akan memiliki *multiplier effect* dalam menggerakkan roda perekonomian daerah. Oleh karena itu, semakin tinggi angka rasionya diharapkan semakin baik pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, semakin rendah angkanya, semakin berkurang pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi.

## 5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Analisis Pertumbuhan Ekonomi yang di pengaruhi oleh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Provinsi Jawa Barat periode 2013-2017 sebagai berikut :

### 5.2.1 Saran Praktis

Bagi Pemerintah :

- 1) Hasil penelitian telah membuktikan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Untuk pemerintah daerah dituntut untuk bisa mengembangkan dan meningkatkan PAD-nya masing-masing dengan memaksimalkan sumberdaya yang dimiliki supaya bisa membiayai segala kegiatan penciptaan infrastruktur atau sarana prasarana daerah melalui alokasi belanja modal pada APBD. Semakin baik PAD suatu daerah maka semakin besar pula alokasi belanja modalnya. Selain itu juga pemerintah kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat lebih memperhatikan pengelolaan retribusi agar tidak terjadi pungutan liar yang mengakibatkan penerimaan retribusi menurun. Selain itu juga PEMDA lebih berkonsentrasi pada pemberdayaan kekuatan ekonomi lokal untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi daripada sekedar mengeluarkan produk perundangan terkait dengan pajak atau retribusi. PAD yang berlebihan justru akan semakin membebani masyarakat, menjadi disinsentif bagi daerah dan mengancam perekonomian secara makro
- 2) Hasil penelitian telah membuktikan bahwa Belanja Modal berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Agar Belanja Modal dari tahun ketahun tidak terus meningkat Sebaiknya daerah harus lebih bisa menggali dan mengoptimalkan potensi daerahnya agar daerah tersebut mandiri dan tidak terlalu bergantung dengan Belanja Modal, sehingga Belanja Modal dari tahun ketahun tidak terus meningkat. Penurunan Pertumbuhan

Ekonomi akan menghambat pertumbuhan dan pembangunan daerah tersebut, maka dari itu untuk menutupi kekurangan Pertumbuhan Ekonomi pemerintah harus bisa menghemat Belanja Modal agar lebih efektif dan efisien dalam melakukan pembelanjannya.

### **5.2.2 Saran Akademis**

#### **1) Bagi Pengembangan Ilmu**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi sektor publik, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu akuntansi keuangan.

#### **2) Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.